

III. METODE PENELITIAN

3.1. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan study peristiwa (*Event Study*) yaitu sebuah teknik riset yang memungkinkan peneliti untuk menilai dampak dari suatu peristiwa tertentu terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 20 hari dengan periode jendela selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman hasil *quick count* pilpres 2014.

3.2. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh melalui internet untuk mendapatkan data harga saham harian yang didapat melalui situs – situs sekuritas. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari pihak pertama. Data – data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data harga penutupan saham harian (*closing price*) dan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode pengamatan penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

- Penelitian Pustaka

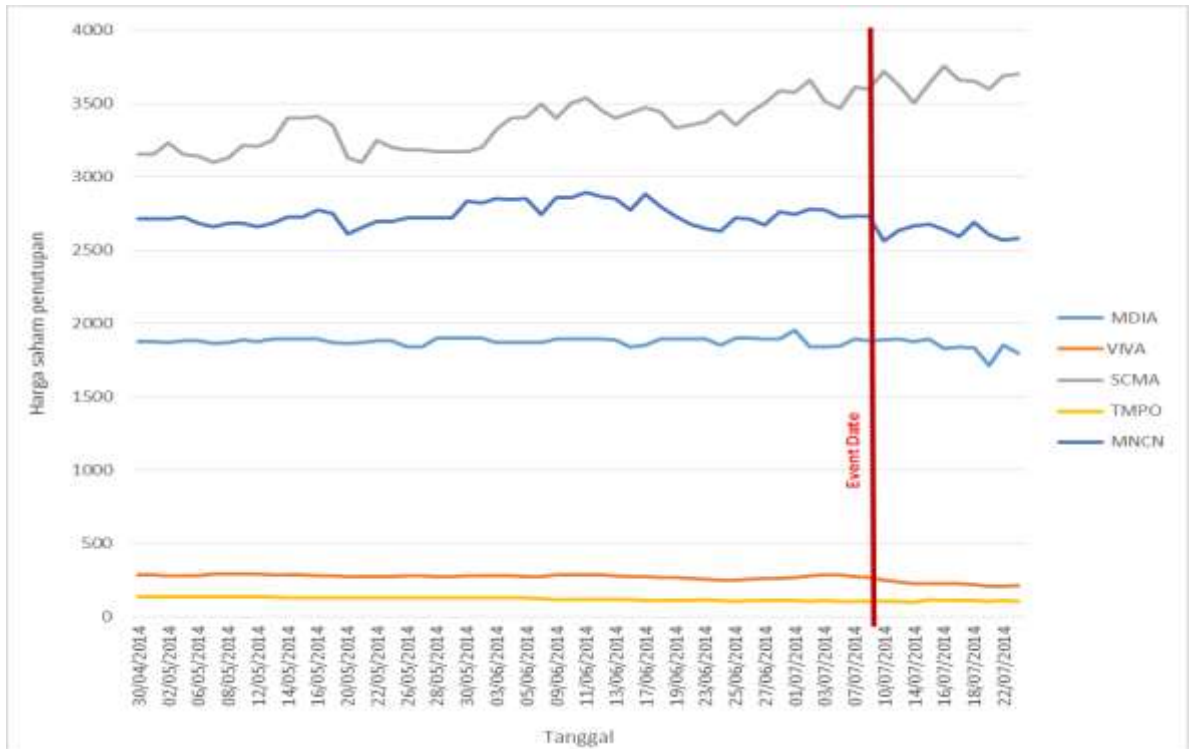
Pada penelitian pustaka ini mengumpulkan dan membaca berbagai literatur, referensi, dan jurnal keuangan baik dalam bentuk buku, majalah, koran, dan berita yang ada di internet serta mempelajari teori – teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

- Penelitian Lapangan

Pada penelitian lapangan dengan mengunjungi *website* atau situs – situs yang berhubungan dengan pasar modal Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data dan melakukan pencatatan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

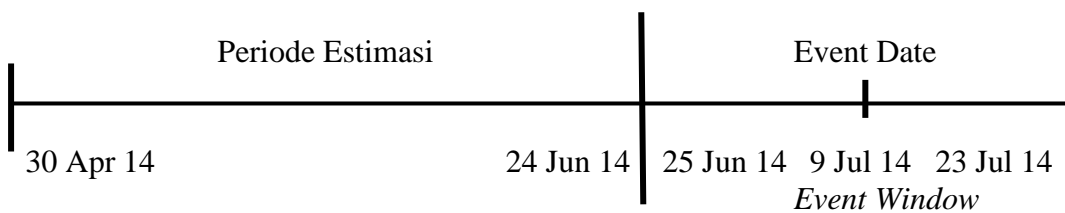
3.4. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah saham perusahaan media yang menyiarkan dan menampilkan hasil perhitungan *quick count* pilpres 2014 dan mengalami penurunan nilai saham cukup signifikan dengan mengambil data harian dari bursa efek indonesia pada April - Juli 2014



Gambar 4. Grafik Pergerakan Harian Harga Saham Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia April –July 2014

Jangka waktu penelitian ini adalah 60 hari dengan periode 40 hari sebelum peristiwa terjadi dan periode *event window* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman hasil *quick count pilpres 2014*.



Gambar 5. Periode Estimasi dan *Event Window* Penelitian Peristiwa hasil *Quick Count* Pilpres 2014

3.5. Definisi Operasional Variabel

1. *Abnormal return* adalah selisih dari *actual return* (return yang sebenarnya) saham dengan *expected return* (return yang diharapkan) saham. (Jogiyanto 2000)
2. *Return* pasar diperoleh dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) .
3. *Return* saham diperoleh dari perkembangan harga saham harian.
4. *Trading Volume Activity* merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu.

3.6. Alat Analisis

3.6.1 Analisis Kualitatif

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori – teori yang ada dan berkaitan dengan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan serta menjelaskan permasalahan dengan data yang diperoleh.

3.6.2 Analisis Kuantitatif

1. Menghitung *actual return* perusahaan

Return yang sesungguhnya (*actual return*) adalah return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Formulasinya adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2000) :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R = Tingkat pengembalian (*return*) saham

P_t = Harga saham (*closing price*) pada hari t (dalam rupiah)

P_{t-1} = Harga saham *closing price* pada hari sebelumnya t-1 (dalam rupiah)

2. Analisis *Capital Asset Pricing Model*

Model ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*), untuk mengukur kinerja saham. Model CAPM mempunyai persamaan dasar yaitu

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m) + e_i \quad (\text{Jogiyanto, 2000})$$

Keterangan :

E(R_i) = Hasil pengembalian yang diharapkan dari saham ke-i yang mengandung resiko

α_i = Tingkat keuntungan saham yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar

β_i = Kepekaan tingkat keuntungan saham terhadap tingkat keuntungan indeks pasar saham

E(R_m) = Hasil keuntungan pasar

e_i = Kesalahan acak

Model *Capital Asset Model Pricing Model* (CAPM) ini dihitung secara langsung untuk 5 sekuritas dan dicari melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Mencari *return* saham (Jogiyanto, 2000), yaitu :

$$R_i = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_{it} = Harga periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga periode t-1

b. Mencari *return* pasar (Jogiyanto, 2000), yaitu :

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = IHSG periode t

$IHSG_{t-1}$ = IHSG periode t-1

c. Mencari *expected return* dengan menggunakan CAPM yaitu :

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m) + e_i$$

Keterangan :

$E(R_i)$ = Hasil pengembalian yang diharapkan dari saham ke-i yang mengandung resiko

α_i = Tingkat keuntungan saham yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar

β_i = Kepekaan tingkat keuntungan saham terhadap tingkat
keuntungan indeks pasar saham

$E(R_m)$ = Hasil keuntungan pasar

e_i = Kesalahan acak

d. Menghitung *Abnormal Return* Saham

$$AR_i = R_i - E(R_{it}) \quad (\text{Jogiyanto, 2000})$$

Keterangan :

AR_i = *Abnormal Return* sekuritas ke-i pada periode
kebijakan ke-t

R_i = Total *return* yang terjadi untuk sekuritas ke-i
periode kebijakan ke-t

$E(R_{it})$ = *Expected Return* sekuritas ke-i pada periode
kebijakan ke-t.

e. Menghitung Rata – rata *Abnormal return* atau *Average abnormal return* (AAR) selama periode peristiwa.

$$AAR = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{i,t}}{k}$$

Keterangan :

AAR_t = *Average Abnormal Return* pada hari ke-t

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada periode t

K = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh
pengumuman peristiwa.

f. Menghitung *Cumulative Average Abnormal Return* (Jogyanto, 2000) :

$$CAAR_{it} = \sum_{i=t}^n AR_{it}$$

Keterangan :

$CAAR_{it}$ = *Cumulative Average Abnormal Return* saham i pada waktu ke-t

AR_{it} = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada waktu t

g. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data telah tersebar secara normal. Untuk uji asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov

3. Langkah-langkah menghitung perubahan volume perdagangan saham saat peristiwa pengumuman *quick count* :

a. Menghitung perubahan volume perdagangan saham untuk masing-masing saham emiten untuk periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *quick count*.

Rumus TVA (Khoirul Hikmah, 2007) :

$$TVA_i = \frac{\text{jumlah saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{jumlah saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

- b. Setelah TVA masing-masing saham diketahui, maka kemudian dihitung rata-rata volume perdagangan saham untuk semua sampel dengan rumus:

$$\bar{x} \text{ TV A} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{TV Ai}}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = rata-rata volume perdagangan saham

n = sampel

TV Ai = Trading Volume Activity

3.7. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis secara statistik, sebagai berikut :

1. Menyusun formulasi hipotesis :

Hipotesis 1 :

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *abnormal return* saham perusahaan sebelum dan sesudah perbedaan pengumuman hasil *quick count* Pilpres 2014 terhadap saham perusahaan media yang terdaftar di bursa efek indonesia

H_a : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan pada *abnormal return* saham perusahaan sebelum dan sesudah perbedaan pengumuman

hasil *quick count* Pilpres 2014 terhadap saham perusahaan media yang terdaftar di bursa efek indonesia

Hipotesis 2 :

Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *trading volume activity* saham perusahaan sebelum dan sesudah perbedaan pengumuman hasil *quick count* Pilpres 2014 terhadap saham perusahaan media yang terdaftar di bursa efek indonesia

Ha : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan pada *trading volume activity* saham perusahaan sebelum dan sesudah perbedaan pengumuman hasil *quick count* Pilpres 2014 terhadap saham perusahaan media yang terdaftar di bursa efek indonesia

2. Menentukan pilihan uji statistik

- Uji Beda Dua Rata – rata

Uji beda dua rata – rata di dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *paired sample T test* yaitu dengan membandingkan antara *return* sebelum dan sesudah perbedaan pengumuman hasil *Quick Count* pilpres 2014, untuk mengetahui adanya perbedaan *abnormal return* akibat dari perbedaan hasil *Quick Count* pilpres 2014. Proses pengujian ini menggunakan program SPSS. Yang dihitung dengan rumus (Ghozali, 2009) :

$$T\text{-hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\left[\frac{(n_1 - 1)(SD^2_1) + (n_2 - 1)(SD^2_2)}{(n_1 + n_2) - 2} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}$$

Keterangan :

X1 = rata – rata *abnormal return* sebelum pengumuman hasil
Quick Count pilpres 2014

X2 = rata – rata *abnormal return* sesudah pengumuman hasil
Quick Count pilpres 2014

SD1 = standar deviasi sebelum pengumuman hasil *Quick Count*
pilpres 2014

SD2 = standar deviasi sesudah pengumuman hasil *Quick Count*
pilpres 2014

n = jumlah sampel yang digunakan

- Menentukan wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0)
 1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Membandingkan t hitung dengan t tabel dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan. Penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.